BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak bagi semua masyarakat Indonesia. Pendidikan juga merupakan sarana dan proses seseorang untuk mencapai kecerdasan intelegensi ataupun kecerdasan intelektualitas. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mengembangkan seluruh potensi pesrta didik melalui pengembangan bakat, minat dan rekayasa kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Pendidikan berperan sebagai jembatan yang akan menghubungkan individu dengan lingkungan di tengah-tengah era globalisasi yang semakin berkembang, sehingga individu mampu berperan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang nantinya mampu mengendalikan, menguasai, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Yunita, 2017). Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam meningkatkan kualitas kepribadian manusia.

Menurut Fatmawati (2018) Peningkatan kualitas peserta didik perlu segera dibenahi untuk meningkatkan peran aktif peserta didik, yang mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Guru merupakan sebagai salah satu komponen untuk mengembangan potensi yang ada pada peserta didik. Guru juga sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan peran lain yang memang sudah menjadi tuntunan seorang guru. Sehingga guru membutuhkan model, teknik, metode, dan media pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP 1) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran IPA kelas IV SD masih sangat minim. Meskipun berdasarkan temuan di lapangan bahwa seluruh kelas 1-6 telah terpasang perlengkapan media audio visul berupa LCD proyektor dan speker, namum penerapan media pembelajaran dalam menyampikan materi masih

kurang sehingga siswa kurang menguasi materi dan rendahnya hasil belajar.

Oleh karena itu , pada materi IPA perubahan bentuk energi kelas 4 pada tema 2 (selalu hemat energi) subtema 2 (manfaat energi) pembelajaran 1, perlu adanya inovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa. salah satu contoh media yang tepat dan dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan video digital.

Pada abad ke-21 saat ini telah terjadi perubahan yang begitu besar, dimana era digital muncul sehingga peserta didik sudah sangat biasa dengan hadirnya perangkat teknologi digital dan mereka sudah mampu menggunakan teknologi digital seperti komputer, kamera digital, *handphone, multimedia player (iPod),* internet, dan teknologi digital lainnya (Oktafiani, 2013). Kemajuan teknologi digital yang saat ini kita rasakan, memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakannya. Tidak semua teknologi bisa kita nilai negatif, karena jika kita menggunakan teknologi dengan bijak maka teknologi tersebut akan membawa manfaat positif dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya dalam dunia pendidikan banyak sekali pemanfaatan teknologi digital yang berpengaruh positif dan bermanfaat untuk pembelajaran (Hadi, 2017).

Kehadiran video digital dimana-mana meresapi setiap aspek kehidupan di abad 21 dengan implikasi yang sama mendalamnya. Karena minat yang tinggi terhadap video digital, terutama pada platform komputasi seluler, telah memberikan dampak yang signifikan dalam aktivitas manusia, hampir pasti akan terus dirasakan di masa depan yang mencakup seluruh bidang teknologi informasi (Akramullah, 2014). Dengan adanya media video digital dalam pembelajaran, guru terbantu ketika menyampaikan materi pembelajaran, serta membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Jatmiko,2016) dengan menggunakan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV analisis data melalui SPSS diperoleh t hitung 3,343 > dari t tabel 2,11 yang berarti

bahwa harga t signifikan dan dapat disimpulkan hasil penelitian adalah bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran berbeda (lebih baik) dibanding hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dan pemilihan media yang sesuai dengan pokok bahasan yaitu pada materi Perubahan Bentuk Energi maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH MEDIA VIDIO DIGITAL YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PERUBAHAN BENTUK ENERGI KELAS IV SD HANG TUAS 10 SEDATI JUANDA".

B. Pembatasan Masalah

a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar materi perubahan bentuk energi kelas IV SD dengan menggunakan media video digital berupa video pembelajaran
b. Penelitian ini dilaksanakan di SD Hang Tuah 10 Juanda.
c. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar materi Perubahan Bentuk Energi kelas IV pada Tema 2 (Selalu Hemat Energi) Subtema 2 (Manfaat Energi) Pembelajaran 1.

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh media video digital youtube terhadap hasil belajar materi perubahan bentuk energi kelas IV SD Hang Tuah 10 Sedati Juanda?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusaan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

Untuk mengetahui pengaruh media video digital youtube terhadap hasil belajar materi perubahan bentuk energi kelas IV SD Hang Tuah 10 Sedati Juanda.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Variabel Independen)*
   Variable bebas adalah sebuah variabel yang posisinya mampu berdiri sendiri tanpa terkait dengan variabel lainnya. Variabel bebas artinya variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media video digital youtube.
b. Variable Terikat (*Variabel Dependen)*
   Variable Terikat adalah sebuah variabel yang tidak mampu beridir sendiri dan sangat mudah mendapatkan pengaruh dari variabel lainya. Variabel terikat artinya variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah hasil belajar materi Perubahan Bentuk Energi kelas IV SD Hang Tuah 10 Sedati Juanda.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Media video digital merupakan media berupa gambar, suara yang direkam dengan signal digital yang hasilnya berupa file atau data dengan dikendalikan melalui komputer, audio, atau media lainnya, dan dapat dibagikan melalui tautan publik. Video digital sama halnya dengan video pembelajaran, video ini berisi tentang penjelasan materi perubahan bentuk energy yang akan disampaikan guru untuk memperjelas pemahaman siswa. Video digital dapat diakses melalui laman youtube atau media internet lainnya. Penelitian ini menggunakan video digital youtube sebagai media pembelajaran untuk memberikan pemahaman siswa dan contoh konkret pada materi.
b. Hasil belajar materi Perubahan Bentuk Energi kelas IV SD adalah hasil belajar menurut Taksonomi Bloom dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ketiga ranah tersebut saling berkaitan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran IPA materi perubahan bentuk energy yang

membahas tentang energi yang berubah dari bentuk aslinya menjadi energi yang lainnya. Macam-macam perubahan bentuk energy ada banyak, salah satunya perubahan bentuk energy angin menjadi energy gerak, energi listrik menjadi energy gerak, energy listrik menjadi energy cahaya, energy matahari menjadi energy panas, dan masih banyak lainnya. Hasil belajar IPA materi perubahan bentuk energy diwujudkan dalam nilai posttes yaitu menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk tes tulis pilihan ganda dan essay. Jumlah soal yang digunakan adalah 10 soal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat yang diharapkan dari peneliti dengan menggunakan media video digital yang berupa video pembelajaran yaitu bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan bentuk energi.
2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan guru bisa termotivasi dengan metode pemelajaran menggunakan media video digital.